

RINGKASAN

Pisang (*Musa paradisiaca L.*) merupakan salah satu jenis buah-buahan tropis yang tumbuh subur dan mempunyai wilayah penyebaran merata di seluruh wilayah Indonesia. Pisang adalah tumbuhan yang termasuk dalam family *Musaceae* yang merupakan komoditas bernilai ekonomi tinggi di Indonesia, memiliki keunggulan diantaranya mengandung nutrisi pelengkap, produktivitas yang cukup tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui kelayakan finansial usahatani pisang (2) untuk mengetahui sensitivitas usahatani pisang apabila terjadi perubahan biaya produksi, harga jual dan jumlah produksi. (3) dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi petani pada usahatani pisang di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 20 Juli sampai dengan 20 Oktober 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik *survey* dan wawancara langsung. Penentuan daerah penelitian ditetapkan secara *purposive sampling* dengan mengambil tiga desa di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur sebagai daerah penelitian meliputi Desa Jenggik, Desa Rarang dan Desa Lando. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang memiliki lahan usahatani pisang pada musim tanam tahun 2016 yang ditetapkan secara *Quota sampling* yang terdiri dari 30 orang responden. Penentuan jumlah responden untuk masing-masing desa dilakukan secara *proporsional random sampling* dengan rincian sebagai berikut Desa Jenggik 8 orang, Desa Rarang 10 orang dan Desa Lando 12 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Usahatani pisang di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur ditinjau dari aspek finansial pada tingkat suku bunga 12% ($i=12\%$) layak diusahakan dengan nilai *Payback Period* 2,20, *Gross B/C Ratio* 1,12, *Net B/C Ratio* 1,38, NPV sebesar Rp.13.378.383,36, IRR 31,26% (2) Usahatani pisang di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur tidak peka/sensitif terhadap perubahan dengan kenaikan biaya produksi sebesar 30% dan penurunan harga jual sebesar 20% pada $i=12\%$.

Kata kunci : Usahatani Pisang, Kelayakan Finansial, Kecamatan Terara.